

ABSTRAK

Telah dilakukan uji anti bakteri ekstrak etanol herba pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urb) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dan kesetaraannya dibanding dengan larutan tetrasiklin HCl.

Bahan uji ekstrak etanol herba pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urb) dibuat dengan cara maserasi yang dimodifikasi dengan pengadukan. Konsentrasi etanol yang digunakan adalah 70%. Ekstrak dipekatkan hingga 100% kemudian diencerkan menjadi konsentrasi 20%, 40%, 60%, dan 80% dan volume yang diujikan sebanyak 0,2 ml. Sebagai antibiotika pembanding digunakan tetrasiklin HCl. Penelitian ini menggunakan metode silinder cup (*Ring Diffusion Method*) dengan mengukur diameter daerah hambatan pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Hasil penelitian menunjukkan ekstrak etanol herba pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urb) 20%, 40%, 60%, 80%, dan 100% mempunyai daya anti bakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Kesetaraan ekstrak etanol herba pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urb) konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80% dan 100% berturut-turut setara dengan 0,102 bpj; 0,138 bpj; 0,175 bpj; 0,210 bpj; dan 0,254 bpj larutan tetrasiklin HCl.

